

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan pada subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif, terdapat hal-hal menarik yang bisa dijadikan benang merah dari pembahasan yang telah dilakukan. Benang merah tersebut berusaha penulis simpulkan untuk mengambil poin penting atas rasio-rasio keuangan perusahaan dari tiga subindustri yang telah dianalisis.

1. Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa Ace Hardware Indonesia dari subindustri elektronik menjadi perusahaan yang paling unggul. Ini dibuktikan oleh tingginya nilai rasio likuiditas Ace Hardware Indonesia yang mencakup *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif memiliki kinerja yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas karena tidak ada satu pun nilai dari rasio likuiditas yang berangka negatif.
2. Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio solvabilitas, Globe Kita Terang merupakan perusahaan yang paling mencolok pada nilai *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, dan *times interest earned* karena kerugian yang dialami perusahaan sehingga nilai rasionya menjadi negatif. Tetapi secara

keseluruhan terkait rasio solvabilitas pada subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif, kelima perusahaan lainnya cukup solvabel karena memiliki nilai rasio yang bagus setiap periodenya.

3. Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitas pada subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif, Ace Hardware Indonesia menjadi perusahaan paling unggul di empat rasio yang ada, yaitu *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, dan *return on assets*. Adapun *return on equity* paling kuat dimiliki oleh Erajaya Swasembada. Secara keseluruhan, perusahaan subindustri perbaikan rumah dan otomotif cenderung mampu memperoleh laba untuk setiap periodenya dan memiliki kinerja yang baik. Namun, pada subindustri elektronik yaitu Globe Kita Terang, kinerja keuangannya tidak menunjukkan hasil yang baik selama periode yang dianalisis karena mengalami kerugian di setiap tahunnya.